

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekoetoean „WASPADA” Medan
Ketoea Oemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjatak Sjarikat Tapanoei Medan
Isinja diloeat tanggung pentjatak

WASPADA

SOEARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA OESAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selebar
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedkitnja 1 x moeat 5 baris

Spoor Menoekar tenteranja

Djakarta, 25-11.

Didalam pedato radionja jang ditoeoedjoekan kepada pasoean2 Belanda di Indonesia malam ini, letnan djenderal Spoor mengatakan bahwa pengembalian pasoean2 Belanda kenegeri Belanda terlambat berhoebeng pergolakan2 jang tidak disangka-sangka dilapangan politik di Djawa dan Soematera.

Dia mengatakan bahwa kelambatan ini disebabkan pertama sekali oleh adanya perobahan dalam rantjangan, karena oentoek memelihara keamanan dan ketenteraman serta perlindungan kepada pendoeoek di Indonesia diperloeokan djoemlah serdadoe jang sebanjak2nja.

Walapoen begitoe dia berdjandji, bahwa pengembalian dari pasoean2 jang pertama akan segera dimoelai pada pertengahan boelan moeka dan akan dilandjoekan sampai boelan Maret tahoen moeka.

Prioriteit akan diberikan kepada kesatoean2 dari tentera keradjaan Hindia Belanda jg setelah pembebasan dari kamp interniran di Djawa dengan segera masoek serdadoe dan semendjak boelan Ageosto 1945 berada didalam dines tentera.

Spoor mengatakan djoega segala pasoean2 jang dilepaskan akan segera diganti oleh pasoean-pasoean baroe dari negeri Belanda dan pekerdjaan mereka akan segera diambil over seloeroehnja oleh pasoean2 baroe ini dan sesoedah itoe baroelah mereka dikeloearkan dari dinesnja.

PERSIDANGAN K.N.I.P. DIOEROENGKAN

Djawaban pemerintah pada tanggal 28-11
Jogja, 25-11.

Kalangan Badan Pekerdja KNIP mengabarkan bahwa djawaban pemerintah pada debat oemoem jang baroe laoe jang telah didjandjikan akan diadakan hari ini dimoendoerkan ke tanggal 29-11.

Kabarnya persidangan terboeka oentoek poeblik.

Tongkong2 haroes toeroet oendang2 Belanda

Peringatan penghabisan dari
Konsol Djenderal Belanda

(Oleh: S. TASRIF, wartawan „Waspada” di S'poera)

SINGAPOERA, 23 Nopember

Konsol djenderal Belanda di Singapoera telah memberi peringatan kepada kapten2 kapal Tionghoa, bahwa pelanggaran atoeran pelajaran „Hindia Belanda” oleh kapal2 tersebut, dapat menjebahkan ditahannja moeatan dan kapal2 itoe dan djoega kapten2 kapal (chinchew) moengkin dimasoekkan dalam pendjara.

Peringatan ini disampaikan didalam seboeah soerat kepada Secretary Economic Affairs, Singapoera, jang djoega memoeat permintaan kepada pemerintah Singapoera, soepaja semoega pedagang diberi perintah menoeroet segala atoeran jang telah ditetapkan.

President ke Klaten

Menjaksikan pembatikan

Jogja, 25-11.

Presiden Soekarno dengan di temani menteri moeda kemakmoeran Kasimo dan beberapa membesar tinggi Repoeblik menoedjoe ke Klaten, lk. 30 km. arah ke Timoer Jogja, boeat memeriksa oesaha2 jang termasoek dalam lingkoeangan kementerian tersebut, misalnja pertanian dan pembatikan.

Presiden akan poelang tengah hari ini djoega.

Lebih djaeoh diberitakan, bahwa presiden sendiri akan menoeroetkan perdjalanannja ke Klaten di Djawa Timoer oentoek menoemoeli ihoenja jang sedang...

WAKIL P. M. SETIADJIT KE DJAKARTA

MEMBAWA OESOEL DASAR PEROENDINGAN

„Kedaulatan Rakjat” :

Kaboet tebal melipoeti Kaloerang

Jogja, 25-11.

Dalam oelasannja tentang peroendingan2 di Kaloerang antara komisi2 istimewa „Kedaulatan Rakjat” menoelis:

„Masih djaeoh lagi dari Kaloerang ke penghentian penembakan”.

„Peroendingan berachir” — kata soerat kabar itoe — „dengan persetoedjoean 2 dasar; dasar2 muhi beserta sedikit goodwill akan menjadi dasar peroendingan2 yg akan datang, akan tetapi setelah kedoea dasar itoe diperoleh maka konperensi selandjoetnja tidak di adakan dan delegasi Belanda besok paginja teroes berangkat dari lapangan Mayoeroe dengan meninggalkan kepada kita satoe gambaran seakan2 „awan jang melipoeti Kaloerang telah petjah oleh sinar matahari”.

S.k. itoe selandjoetnja menoelis bahwa komisi istimewa dari Komisi Djsa2 Baik telah memadjoekan kepada kedoea pihak „oesoel tambahannja”, akan tetapi tidak satoe pihak jang berkepentingan hendak memberitahoekan betapa roepa oesoel tambahan itoe.

Seteroesnja s.k. itoe mengatakan bahwa kita hanya tahoe dgn njata, bahwa peroendingan2 diadakan dilandjoet jang singkat.

Lagi poela oesoel Belanda di rahsiakan tidak sadja oleh pihak Belanda sendiri akan tetapi djoega oleh pihak Indonesia dan dengan begitoe peroendingan2 di Kaloerang tampaknja sebagai dilipoeti oleh kaboet jang tebal dan rahsia.

S.k. itoe mengachiri oelasannja dengan bertanja apakah peroendingan dikawal „Renville” akan dilandjoekan walapoen kaboet tebal melipoeti Kaloerang.

JOGJA, 25 Nopember.
Menambah berita tentang berangkatnja pesawat terbang wakil p.m. Setiadjit ke Djakarta pagi ini, diperoleh kabar poela bahasa „Setiadjit membawa „satoe oesoel” dari pemerintah Repoeblik jang akan dimadjoekan kepada Komisi-3.
Oesoel ini mengenai dasar peroendingan jang akan datang.

Tiga orang anggota Komisi Djsa-2 Jasa Baik, Abbey, Brooks dan Bouwaert, berserta wakil p.m. Setiadjit dan nona Ade Boediardjo berangkat dengan pesawat terbang ke Djakarta pagi ini.
Demikian djoega 2 orang anggota dari Komisi Chas Belanda de Loo dan Dr. Swart. — (Antara).

TAMBAHAN OESOEL MENGENAI DEMARKASI?

Djakarta, 25-11.

Tidak diberikan kesempatan kepada 5 wartawan Belanda dan asing mengahadiri peroendingan komisi2 teknik oentoek melaksanakan perintah „cease-fire” di Indonesia.

Komisi Indonesia — Belanda beroending di Kaloerang, 15 mil dari iboe kota Jogja. Mereka jang menemani anggota komisi „cease-fire” Belanda mengatakan bahwa dengan berhatijak perasaan optimis dikeloearkan dikalangan politik dan militer di Jogja tentang hasil dari peroendingan2 „cease-fire”.

Jang kejantanan adalah setelah 2 hari beroending delegasi2 tersebut kembali oentoek menanjakan kepada pemerintah2nja masing2 tentang oesoel baroe dari Komisi Djsa2 Baik jang datangnja lebih tjepat dari doegannj semoela, diperoleh kabar bahwa pembijaraan2 itoe berlangsoeng didalam soeasana jang demikian baik, sehingga Komisi Djsa2 Baik itoe lebih lekas mengeloarkan oesoelnja dari pada jang didoeaga.

Betapa roepa oesoel itoe tidak didjelaskan, akan tetapi didoeaga akan mengenai soal jang terpenting jaitoe garis demarkasi.

Jang membawa banjak rintangan didalam peroendingan jang akan datang ini adalah tidak hadirnja Paul van Zeeland, delegasi Belgi dalam Komisi Djsa2 Baik, sehingga wakil delegasi Belgi itoe haroes tiap hari mengirinkan kabar tentang soal2 jang dibitjarakan ke Belgi.

Perdjoempaan jang akan datang dari komisi „cease-fire” ini didoeaga akan dilangsoengkan achir minggu ini, entah di Djakarta entah di Jogja.

JOESOEF ABDOELLAH DI B. TINGGI

Jogja, 25-11.

Diterima lapoeran dari Boekittinggi, jang Joesoef Abdoellah anggota Badan Pekerdja Dewan Perwakilan Rakjat Soematera Timoer, jang telah ditahan Belanda selama 3 boelan sesoedah Belanda mendoedoeki P. Siantar, telah tiba di Boekittinggi pada tgl. 20-11.

Dalam pertjakapan dengan wartawan „Antara” Joesoef Abdoellah mengatakan, djaksa tinggi Mutalib Moro ditahan di Belawan Deli, sedang opsir2 penghoeboeng dibawa ke Sabang.

Tentang persoerat kabaran, dia menerangkan harian Indonesia „Waspada” terbit teroes dan memperdengarkan soeara Repoeblik, dan sateroesnja „Mimbar Oemoem” jang doeloe diterbitkan di Tebingtinggi dipindahkan ke Medan dan akan diterbitkan disana.

Sebagai penoetoe ia mengatakan semangat Repoeblik di Soematera Timoer masih menjala didalam hati rakjat.

— (Antara).

Kedatangan „Nieuw Holland dan Grotebeer”

GERAKAN PEMOEDA DEMOKERASI MALAYA
(Dari S. Tasrif, wartawan kita di Singapoera)

Singapoera, 25-11.

„Singapore Free Press” mendapat kabar, bahwa Malayan Democratic Youth League (Pemoeda Demokrasi Malaya) sedang beroesaha meminta kepada pemerintah Singapoera oentoek melarang kedatangannja kapal Belanda „Nieuw Holland” dan „Grotebeer”, jang telah meninggalkan negeri Belanda dengan membawa serdadoe-serdadoe Belanda dan alat2 perang menoedjoe ke Indonesia.

M.D.Y.L. telah menerima instruksi dengan kawat dari League of World Federation of Democratic Youth Organization di Paris dan dari International Union of Students di Praha, jang meminta soepaja tentang hal ini segera di adakan peroendingan dengan serikat-serikat sekerdja dan dengan pemerintah.

Kawat itoe lebih landjoet mendesak diadakannja boycott oleh kaem boeroeh pelaboehan dan oentoek mengadakan demonstrasi memprotes masoeknja kapal2 diatas ke Singapoera.

Delegasi Repoeblik ke Havana Akan keliling doenia

SINGAPOERA, Nopember.

S. Tasrif, wartawan „Waspada” jang sekarang berada di Singapoera telah menjempai delegasi jang menoedjoe ke Havana, diwaktoe mereka melaloei Singapoera.

Prof. Mr. Soenario Kolopaking menerangkan dalam seboeah interpioe, bahwa „jang kita minta dari doenia ialah kesempatan oentoek memadjoekan diri sendiri, keleloasaan dan sekalijak boekan djadjaan dari seboeah bangsa asing”.

Mr. Sunarjo, jang menjadi professor dalam ilmoe ekonomi dan sosiologi di Universiteit Gadjah Mada di Jogja, mengatakan lebih landjoet, bahwa boekan bangsa Belanda jang kita bentji, tetapi politik pendjadjahannja. Djika kepada bangsa Indonesia diberikan pengakoean „de jure” terhadap daerah Djawa, Soematera dan Madoera, maka boeat sementara waktoe kita akan mendapat tempo oentoek mengoempolkan ke koetaan kita dan kekajaan kita dan dapat mempertinggi standoord penghidoepan kita. Djoeg moengkin sekali kita dapat merolong daerah2 lain jang beloem dimasoekkan didalam Repoeblik”.

Mr. Soenario menerangkan, bahwa delegasi Indonesia akan tinggal seboelan di Havana, sesoedah mana delegasi tsb. akan dibagi doea, jaitoe wakil p.m. Gani dan Mr. Maramis akan mengoedjoengi Amerika Serikat dan London, sedangkan Ir. Laoh dan Mr. Soenario akan tinggal sementara di Amerika oentoek mempelajari keadaan perindoesterian dan pendidikan. Sesoedah itoe mereka akan kembali ke Indonesia meliwati Pacific, jaitoe via Honolulu ke Filipina, Bangkok, Siam, Singapoera dan achirnja Indonesia.

Ketika ditanja tentang soembar2 ekonomi Indonesia, Mr. Soenario menerangkan, bahwa Indonesia adalah seboeah negara jang kaya raja dan djika per-

Goodwill ada, tapi . . .

— VAN ZEELAND

Brussel, 25-11.

Pada hari Senin, Paul van Zeeland mengadakan pertemoean dengan para wartawan, dimana dia menjatakan kejakinnnja, bahwa teroetama sekali salah mengerti, perasaan2 dendam, perasaan tidak senang menghalangi penyelesaian masalah dasar dari soal Indonesia. Kedoea belah pihak mempoe-njai goodwill dan menjjaba bersikap objektif.

Bila van Zeeland kembali ke Indonesia beloem ditetapkan.

— (ANP).

Aman Seloeroeh Djawa

Jogja, 25-11.

Oentoek kali pertama semendjak terdjadinja pertemoeran, markas besar Tentera Nasional Indonesia mengoemoekan dalam koemoeknja hari ini bahwa aman sadja diseloeeroeh medan pertemoeran di Djawa.

— (Antara).

P.S.I.I. DAN H. A. SALIM

Jogja, 25-11.

PSII mengabarkan dengarrasmi bahwa H.A. Salim, menteri loear negeri Repoeblik, bersedia diangkat djadi penasihat dari pengerooes besar partai itoe.

Dalam sementara itoe diperoleh kabar dari Boekittinggi, Soematera soedah ada 80 tjabang dan ranting PSII jang telah diperbaharoei, dan akan mengadakan konperensi dalam boelan Desember tahoen ini.

APA KATA VAN HOOGSTRAATEN

Tentang perkeboenan di Sumatra Timoer

DARI 209 KEBON KARET, 68 JANG DAPAT DIKOEASAL
TJOEMA 1 JANG BAROE BEKERDJA LAGI

DJAKARTA, Nopember.

Dalam „Transport Courant” ada dimoeat keterangan jang diberikan oleh Mr. van Hoogstraten, ketoea djawatan kemakmoeran Belanda, dan mengenai keadaan perkeboenan di S. Timoer, ia mengatakan sebagai berikoet :

Daerah t e m b a k a u di Deli seloeroehnja berada dibawah pengawasaan. Di Djawa separoh di Djawa Timoer dan separoh di Djawa Tengah.

Dari daerah dengan tanaman karet di Djawa 70% (235.067 h.a.) terletak didaerah Belanda, dari Soematera Timoer 79% (235.066 h.a.). Daerah tersebut ditambah poela dengan daerah karet di Palembang (7.012 h.a.) mereoepakan 65% djoemlah daerah perkeboenan karet di Soematera.

Dari seloeroeh Indonesia 65% dari djoemlah daerah karet terletak dalam daerah Belanda.

Dari perkeboenan Sawit Seberang di Soematera Timoer 68% (48.520 h.a.) dibawah pengawasaan. Ditambah poela dengan daerah sawit seberang di Palembang (1.205 h.a.) mereoepakan 55% dari djoemlah seloeroehnja di Soematera (91.377 h.a.).

36% dari daerah perkeboenan sawit terletak didaerah Belanda. Di Soematera Timoer daerah seloeroehnja (15.889 h.a.) terletak didalam „garis demarkasi. Daerah ini mereoepakan 70% dari djoemlah daerah perkeboenan di Soematera.

Perkeboenan2 terdjaja lain terletak didaerah Repoeblik.

Dari seloeroeh daerah terdjaja di Indonesia 78% ada didalam daerah Belanda.

Dari daerah kopi di Djawa (57.871 h.a.) 59% (34.068 h.a.) didalam daerah Belanda. Daerah Soematera ada daerah seloeroehnja (7.011 h.a.) diloea daerah Belanda. Dari seloeroeh daerah kopi di Indonesia 50% didalam daerah Belanda.

Dari daerah seras kira2 50% didalam daerah Repoeblik, di Soematera sebagian besar dalam daerah Belanda. Seras roet taksiran kasar kira2 70% daerah seras terletak dalam daerah Belanda.

Pada pertengahan boelan September 118 dari 209 perkeboenan karet di Soematera Timoer terletak dalam daerah pengawasaan.

Dari djoemlah tersebut 68 telah dikoeasai dan 1 telah bekerdja kembali, 35 perkeboenan dibawasakan.

Oentoek perkeboenan kelapa sawi angka2 tentang diatas sebagai berikoet: 19 ; 37 ; 12 — 16 oentoek perkeboenan tel. 14 ; 15 2 ; — ; oentoek perkeboenan sisal 5 ; 6 ; 6 ; — ; oentoek perkeboenan tembakau 40 ; 40 ; 25 ; 1 dan 20.

(Dari red :
Daerah demarkasi jang dimasoekkannja haroes diselaraskan dengan jang dinamakan „dream demarcation lines” of Dr. van Mook”).

**TENTANG KITA
DILOEAR.**

Walaupun sokongan yang kita dapat dalam Dewan Keamanan tidak memoesakan sama sekali selab djaeoh berbeda dari pada yang diharapkan, namoen keoentoengon yang kita dapat diloear negeri djaeoh lebih besar dari yang kita lihat sendiri disini.

Tentang ini ada doea sebanja kesatoe, simpati lapisan terbeber rakjat loear negeri yang meoasasi pikiran oemoem.

Kedoea, berkat oesaha sendiri, baik pemoeda pelajar, perantau, maepoen pemimpin kita yang masih berada diloear.

Sangat sajang, lapisan rakjat loear negeri yang terbesar itoe tidak dapat mengoesasi politik pemerintahnja. Baik karena pemerintah mereka tidak dapat menjampangkan keremitan diri sendiri, maepoen karena kepentingan dibelakang lajar.

Boeat menjaksikan hal ini tidak esah djaeoh2, misalnya dapat di perhatikan diberbera negeri tetangga kita, jaitoe Australia, India, Filipina dan lain2.

Australia, walapoen aktif berdiri dibelakang Repoblik — sebagai ternjata dari gerakan boykot mereka yang teroes meneroes — namoen politik „Australia Poeh”, politik pandang warna, yang terpaksa mereka haroes peloei, adalah meroegikan benar pada gerak gerak kita. Seperti ditjeritakan oleh Ktoet Tantri dalam interpienja dengan wartawan kita di Singapoera, 2 orang bangsa Indonesia yang diserahi memberika penerangan di Australia haroes menjadi korban politik „Australia Poeh” itoe. Mereka haroes keloeor dari sana, tidak dapat di nyarkan menetap oleh karena pendang2.

India, menghadapi soesana dalam negeri yang amat hebat, seperti beoem pernah terjadi dalam djoerajaanja.

Hal ini menjebakkan hampir tidak adanya kemoengkinan oentoek menjokong dengan aktif perdjoeangan kemerdekaan bangsa Indonesia, seperti yang pernah ditjatakan oleh Nehru setjara teroes tentang beberapa boelan lampau.

Filipina walapoen soedah merdeka, masih mempoenjai perhoeboengon „yang tidak bertali” dengan Amerika, sehingga segala gerak pernjaja beoem dapat di lakukan diloear kandang Amerika. Ini dapat diperhatikan dengan sikap terdjang politiknja, baik diloear maepoen didalam Dewan Keamanan.

Ketiga negara loear itoe mempoenjai peranan penting dalam masalah di Asia, teroetama di Pasifik.

Oleh sebab itoe, soebangan ke tiga negeri ini sadjapoen sekiranja soedah dapat membawa arti yang sajoep hebat.

Tanda kata ketiganya tidak mempoenjai problem sendiri, malah dijalan sedjarah mereka berkenaan dengan soal Indonesia tidak akan terdjang2 seperti sekiranja, setidaknya simpati mereka akan membocahkan oesaha yang sajoep efektif lagi.

Dapatlah kiranja dipahamkan bahwa dalam keadaan seperti ini, perloe ada oesaha kita sendiri diloear negeri yang haroes djaeoh lebih joekoeop.

Keoentoengon itoe dapat diperhebat lagi seandainja tenaga kita dioent tidak terlaloe kekoerangan seperti sekiranja.

Inilah djaeoa sebanja kenapa terdana menteri Soetan Sjahrir pernah menjatakan keheranannja melihat pemoeda2 kita diloear negeri lebih banjak yang ingin poelang dari pada tinggal berdjoeang diloear negeri. Bahkan yang lebih tidak dapat dipahamkan oleh beku adalah sikap pemoeda yang soedah poelang itoe sendiri. Di antara mereka tidak sedikit yang

**MESIR MENGANTJAM
Kalau Palestina dibagi2**

Lake Success, 25-11.

Sebagai pertjoeaban yang terakhir boeat menggagalkan pembagian2 Tanah Soetji, Mesir memberi ingat orang2 Arab mendendam dimana2 sadja berdjoeempa dengan orang Jahoeodi.

Sebaliknya Roes menjokong keras sebarang oesoel mengenai pembagian Palestina — dan sedjeder dengan Amerika dalam persengketaan itoe.

Mohamad Hussein Heykal Pasha, wakil Mesir, mengatakan djika arah Arab mengalir di Palestina, arah Jahoeodi akan mentjoetjoer dilain2 tempat.

Berdjoeta2 Jahoeodi yang tidak berpeloendoengan akan berada dalam bahaja. Orang2 di Timoeor akan membantoe sauderanja sedarah di Palestina.

Wakil Guatemala Jose Garcia Granados, menjokong oesoel pembagian Palestina dan mengatakan apakala orang2 Arab menjerang orang2 Jahoeodi, sama artinja dengan melakoekn agresi terhadap seloeoroeh negara-negara bersekoetoe.

Wakil Pakistan Zafrullah mengatakan pabila timboel pergadoehan di Palestina orang2 Jahoeodi akan membantoe.

**Mendjelang pemilihan soeora
membagi Palestina**

T'KOK SETOEDJOE? — YUGOSLAVIA TIDAK SETOEDJOE
LAKE SUCCESS, 24 Nopember

Tentang nasib Palestina dimasa depan mendjadi hangat lagi dikala pemilihan soeora yang pertama oentoek menetapkan pro atau kontra pembagian Palestina dimoelai.

Sikap Amerika Serikat sebagai penjokong pembagian itoe menimboelkan semangat kepada penjokong2nja.

Pemilihan akan dilangoengkan pada malam Selasa, menoeoroet yang soedah dirantjangan semoela. Para delegasi2 UNO harap soenggoeh kepoetoesan terachir dapat diambil pada hari Raboe.

Kini terletak pada 12 boeah negara yang beoem lagi memoesoetkan, kepihak mana soeora2 mereka dalam komisi istimewa Palestina dari 57 negara, dan inilah kelak akan menentoeakan apakah rantjangan pembagian itoe — soedah disokong oleh satoe soeora terbanjak dari UNO — yang perloe mendapat 2/3 soeora sokongan.

Jang perloe bagi negeri2 Arab ialah 13 soeora dan moengkin poela 14 soeora, agar soepaja ia dapat mengatasi 2/8 soeora.

Djoeor warta United Press menoeondjoekkan bahwa 20 soeora soedah pasti akan menjokong pembagian, 9 soeora boengkem dan 12 hingga 15 delegasi2 lainnja masih beoem bisa memoesoetkan karena masih ragoe ragoe pada sikap mereka sendiri.

Giatnya Amerika melakoekn kampanye terhadap negara2 yang bimbangnja masing2 didalam maepoen diloear komisi istimewa Palestina telah disambuet dengan gembira oleh kalangan2 dewan Jahoeodi dan penjokong2 rantjangan pembagiannya lainnja.

Mereka menjatakan kejakinan masing2 bahwa soedahlah tentoe akan didapat soeora 2/3 dalam hal ini sebagai yang diharapkan semoela oentoek mentjoetjoer.

Djasa pemoeda dan bangsa kita yang masih tinggal diloear negeri waktoe ini, kian lama kian nampak, walapoen djoemlakhnja soedah makin berkoerang.

Djasa itoe dapat diperhebat sekiranja disamping bakti yang ditoeandjoekkan mereka tidak terdapat peristiwa yang meroegikan, seperti tentang peristiwa Singapoera yg pernah ditjeritakan oleh Dr. Halim dalam sidang KNIP baroe ini.

Kiranja pemoeda dan bangsa kita dapat menginsjafi ini kalapoen tidak membantoe, sekoerang2nja tidak mendjadi hembangan pada kemadjoean perdjoeangan kita diloear negeri.

Kita tak boleh mengharapkan loear negeri oentoek kita, tapi hendaklah kita oentoek kita.

M.S.

**AUSTRALIA TENTANG INDONESIA
KESAN2 KETUT TANTRIE**

(Oleh : S. TASRIF, wartawan kita di S'poera)

SINGAPOERA, 25 Nopember.

Miss Daventry alias Ketut Tantrie alias Surabaja Sue pada saat ini telah berada kembali di Singapoera, sesoedah 6 boelan lamanja tinggal di Australia.

Ketut Tantrie boekan orang asing lagi, baik oentoek orang Indonesia maepoen oentoek orang Belanda, meskipoen haroes dikatakan bahwa oentoek pihak Belanda Ketut Tantrie „terkenahnja” dalam arti kata jang koerang baik, berhoeboeng dengan propagandanja diloear Indonesia dan semasa berada di Indonesia menentang politik pendjadjahan Belanda di Indonesia.

6 atau 7 boelan jang laloe ia masih berada di Jogja dan soearanja sering terdengar dimoeka tjorong radio Jogja, sedangkan karangan2nja didalam madjallah „The Voice of Free Indonesia” banjak djoega terdapat.

Sesoedah itoe dengan menumpang seboeah kapal lajar dari Tjirebon ia menoejdje ke Singapoera, dari mana ia meneroeskan perdjalanannja ke Australia.

Waktoe Ketut Tantrie menerima saja di Hotel Adelphi, Singapoera, ia telah menoeenggoe kedatangan saja dengan setoempoke goentingan s.s.k., pamflet2, soerat2 keterangan dan sebanja, semoentanja oentoek menoeondjoekkan apa jang ia telah kerdjakan oentoek Indonesia di Australia.

„Selama saja berada di Sydney”, demikian ia moelai bertjerita, „saja telah mengadakan rapat oemoem kira2 25 kali; jaitoe dimoeka kaeem boeroeh, dimoeka peladjar2, perkoempolan-perkoempolan wanita dll”.

Ketut Tantrie menoeondjoekkan kepada saja soerat2 keterangan dari ketoea Committee for Medical Aid for Indonesia (seboeah perkoempolan orang Australia oentoek menolong Indonesia dengan obat2an), dari ketoea Waterside Workers' Union, dari ketoea perkoempolan wanita dan sebanja, dalam mana diterangkan bahwa „dengan pedato2nja tentang perdjoeangan Indonesia, Miss Daventry telah memberikan pengertian jang lebih baik kepada bangsa Australia tentang apa jang sedang tredjadi di Indonesia”.

„Waktoe Belanda moelai menjerang Repoblik”, demikian Miss Daventry, „saja segera menoeolis pamflet tentang Indonesia”.

„Ia menoeondjoekkan kepada saja seboeah pamflet bernama „Lest They Forget”, jang isinja mentjeritakan sikap Belanda ketika dahoeloe menjerahkan Indonesia ketangan Djepang. Demikian djoega seboeah pamflet lain bernama „Sourabaja Sue's Inside Story about Indonesia”.

Kontra oesoel negara2 Arab kepada komisi Lake Success, 25-11.

Hari ini telah diadakan oendian oentoek membagi Palestina, sesoedahnja terlebih dahoeloe dapat dikalahkan kontra oesoel Arab jang mengandjoerkan soepaja dibentoeik negara kesatoean di Tanah Soetji Palestina.

Komisi Palestina UNO didoea akan menjapai hasil jang diharapkannja.

Kalangan2 rasmi UNO selandjoetnja akan mengadakan sidang lengkap hari Raboe ini di Flushing Meadows.

Soeatoe rantjangan oentoek membagi doea Palestina jang disokong Amerika Serikat dan Sovjet Roesia itoe, memboetoehi 2/3 soeora sebagai poetoesan terachir di Sidang Oemoem UNO.

Sesoedah tadi malam kontra oesoel negara Arab toembang maka kini hanya tinggal djalan jang satoe itoe sadja bagi UNO oentoek mendjalankan rantjangan pembagian tersebut, sebagai oesaha terachir dalam masalah Palestina jang roemit itoe.

Djika kelak oesoel ini gagal, maka sidang istimewa UNO akan mempeladjadi tjara jang lain lagi.

Pemoengoetan soeora tentang kontra oesoel negara2 Arab mendapat 29 soeora setoedjoe, lawan 21 soeora menentang dan 14 soeora boengkem dan 2 tidak menetapkan pendiriannja.

Komite tersebut djoega menolak oesoel pengganti, jang di madjoekn oleh negara2 Arab jang isinja meminta poetoesan Hakim Internasional jaitoe oentoek mentjari taoe sjah tidaknja pembagian itoe.

Oentoek oesoel itoe diadakan pemilihan soeora, 21 soeora setoedjoe, lawan 1 menentang.

— (UP-AP).



SORAK BERANI.

Kemarin doeloe dalam satoe raport di Amsterdam, kembali lagi prof. Gerbrandy menghoedjani pemerintahnja dengan kritik hebat.

Ini prof. boekan sadja semakin kesohor karena ialah perdana menteri Belanda selagi masih di London (artinja diloear tanah sendiri), tapi djoega terkenal sebagai kampioen toekang lipat pemerintahnja sendiri.

Tentang ini si Djoblos serahkan pada pertimbangan pembatja sendiri-sendiri sadja.

Menoeroet si Djoblos melantam lebih pintar dari pemerintah adasatoe perkara biasa; tapi menghantam bikin soekar pemerintah, itoe tjoea dinegeri Belanda sadja selaloe ada.

Poekoel anak sindir menantoe, perkara biasa! Poekoel mertoea sindir anaknja tjoeoep hebat, tapi poentjak dari segala2nja ialah: poekoel papa, seah tidak maee mainin pipi, eh, tjop (apa lalah, 'os? — zetter), oelang lagi: poekoel papa sebab tidak maee mainin popi

Godssss (tolong sanboeng, si Djoblos toepa bajur oelang sekolah bahasa Belanda doeloe, aus bodoh om dingses te dingses)

SI-KISOET

TOEAN JAKIN BAHWA INDONESIA ?

— Tanja Romulo
Jogja, Nop.

Dari Lake Success dikabarkan: Bisakah toean pikirkan 10 tahoen jang laloe Indonesia dapat mengoesoekkan pikirannja dalam soeatoe badan UNO jang sangat berkoesasa seperti Dewan Keamanan sekarang ini?

Demikian tanja wakil Filipina Romulo, dalam pertjakapan dengan UNO.

Ia njatakan, sebagian besar dari doenia yakin, bahwa bangsa-bangsa jang terdjadjah tidak bisa diabaikan sadja, sebagai anggota-dewan Trusteeship, ia katakan bahwa Filipina akan berdjoeang kearah tertjapainja pemerintahan sendiri bagi bangsa-bangsa terdjadjah. Ia tjela oesaha Roesia jang dikatakannja hendak melemahkan demokrasi Amerika Serikat dalam segala kampanjenja.

„And what about your best friend Sutomo, Miss Tantrie?” tanja saja achirnja.

„Oh, Major-General Sutomo”, djawabnja sambil tersenjoem, „they got another nick-name for him in Australia. They call him now „Tito of Indonesia”. You know, Marshall Tito of Yugoslavia”.

Lebih landjoet Miss Tantrie menerangkan, bahwa orang Belanda di Australia mempoenjai kantor „penerangan” jang besar sekali, djika dibandingkan dengan information department orang Indonesia.

„MORNING” 6.00 & 8.30 „R O X Y” 8.00

MOELAI HARI KEMIS 27 NOVEMBER :

„MA'AF TOEAN! SARONG SAJA”

(PARDON MY SARONG)

Satoe film „Universal” dengan **BUD ABBOTT dan LOU COSTELLO**



Hula-hula Music Dance Ketawa Loetjoe

KALAU TIDAK POEAS, WANG KEMBALI !